

## PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Makdalena Mangganna<sup>1</sup>, Arianto Taliding<sup>2</sup>, Elisabeth Ambalele<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIM LPI Makassar, Jl. Bung, Makassar, Indonesia

Email: makdalenamangganna02@gmail.com

### **Article History**

Received: 06-11-2024

Revision: 30-11-2024

Accepted: 30-11-2024

Published: 02-12-2024

**Abstract.** This research aims to determine the effect of working capital turnover on profitability at PT Astra Otoparts, Tbk so that the variables in this study consist of 3 independent variables, namely working capital turnover viewed from cash turnover (X1), accounts receivable turnover (X2), and inventory turnover (X3), and the dependent variable is profitability measured by ROA (Y). This research uses quantitative methods. Based on the testing result, the significance value is 0.003, which is smaller than the significant value of 0.05. meanwhile, the F table value is 3.86 and the calculated F value is 9.415, which means that the calculated F is greater than the F table, indicating that simultaneously all independent variables (cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover) have a positive and significant effect on ROA profitability.

**Keywords:** Working Capital Turnover, Profitability

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk sehingga variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu perputaran modal kerja yang di tinjau dari perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3) dan variabel dependennya yaitu profitabilitas ROA (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan nilai sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Sedangkan nilai F tabel sebesar 3,86 dan F hitung sebesar 9,415 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana di ketahui secara simultan semua variabel independen (Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Profitabilitas

**How to Cite:** Mangganna, M. et.al. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Otoparts, Tbk. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (5), 2806-2812. [10.54373/ifjeb.v4i6.2112](https://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i6.2112)

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini, hampir semua bisnis berusaha untuk memperoleh keuntungan. Untuk itu para pelaku ekonomi di Indonesia dituntut untuk segera menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi agar dapat bersaing. Perusahaan adalah salah satu jenis organisasi yang memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kekayaan, yang dapat menghasilkan keuntungan besar. Bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang besar dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dijual. Salah satu faktor terpenting adalah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Modal kerja pada sebuah perusahaan biasanya terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu kas, piutang, dan persediaan. Kas adalah aset perusahaan yang likuid dan karena itu dicantumkan pada urutan yang pertama dalam kelompok aset lancar. Jadi rasio perputaran kas ini bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan membayar tagihan dan membiayai penjualan (Amelia & Cahyono, 2020).

Menurut (Amelia & Cahyono, 2020) modal kerja penting lainnya setelah kas dan piutang adalah persediaan yaitu sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dengan mengatur investasi dalam persediaan. Persediaan juga merupakan komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam satu siklus produksi normal. Dengan mengetahui tingkat perputaran masing-masing komponen modal kerja diharapkan memberikan informasi yang lebih akurat kepada pihak yang berkepentingan sehingga akan lebih bermanfaat lagi dalam pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen.

Menurut Gemini & Taliding (2023), profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai metode, tergantung pada laba dan aktiva yang digunakan sebagai dasar perbandingan. Profitabilitas adalah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan setelah dikurangkan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

#### *Perputaran Kas*

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap hutang lancar.

#### *Perputaran Piutang*

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, rasio perputaran piutang yang tinggi berarti bahwa uang yang diinvestasikan dalam piutang dapat dikreditkan ke kas lebih cepat atau menunjukkan modal kerja yang lebih rendah yang diinvestasikan dalam piutang. Sebaliknya, rasio perputaran yang rendah berarti bahwa piutang membutuhkan waktu lebih lama untuk dipulihkan secara tunai atau menunjukkan bahwa modal kerja diinvestasikan dalam piutang yang besar.

#### *Perputaran Persediaan*

Perputaran persediaan adalah jumlah barang yang dijual dan di ambil kembali dalam waktu tertentu. Tingkat perputaran persediaan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan lebih pendek atau lebih cepat. Satuan ukurannya adalah kali.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, modal, atau penjualan yang dikenal dengan rasio keuntungan. Dan menyatakan rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

## **METODE**

Objek dalam penelitian ini adalah PT Astra Otoparts Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, peneliti tidak turun lapangan secara langsung pada perusahaan tetapi hanya mengambil data berupa laporan keuangan untuk di teliti yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Variabel independen terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas (ROA). Untuk menguji model tersebut maka digunakan analisa regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

## HASIL

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.** Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant )	-1.176	4.153		-.283	.783
	x1	.193	.097	.476	2.002	.073
	x2	-.661	.627	-.291	-1.054	.317
	x3	1.742	.851	.666	2.047	.068

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil olahan data SPSS 23

Dari tabel diatas di peroleh persamaan Regresi Linear Berganda yatu sebagai berikut:

Profitabilitas ROA (Y)= -1,176 + 0,193 (x1) - 0,661 (x2) + 1,742 (x3).

### Pembuktian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

1. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dari penelitian ini diterima kebenarannya.

#### a. Pengaruh perputaran kas (X1) terhadap profitabilitas ROA (Y)

Hasil pengujian parsial nilai t hitung sebesar 2.002 dan nilai signifikan 0,073  $> 0,05$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa perputaran kas memiliki kolerasi yang tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Astra Otoparts Tbk.

#### b. Pengaruh perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas ROA (Y)

Hasil pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung -1.054 dan nilai signifikan 0,317  $> 0,05$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa perputaran piutang memiliki kolerasi negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Astra Otoparts Tbk.

#### c. Pengaruh perputaran persediaan (X3) terhadap profitabilitas ROA (Y).

Hasil pengujian parsial nilai t hitung sebesar 2.047 dan nilai signifikansi  $0,068 > 0,05$ . Jadi dapat di simpulkan bahwa perputaran piutang memiliki kolerasi yang positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Astra Otoparts Tbk.

### **Pembuktian Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Untuk melihat pengaruhnya dari nilai signifikansi F, Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

## **DISKUSI**

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Otoparts, Tbk**

Berdasarkan pengujian yang telah di lakukan terlihat bahwa perputaran kas memiliki koefisien regresi 0,193 dengan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,073 dimana di ketahui bahwa lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka perputaran kas berkorelasi positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT Astra Otoparts Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran kas maka akan terjadi peningkatan pada profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Otoparts, Tbk**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa pada perputaran piutang memiliki koefisien regresi sebesar -0,661 dengan nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,317 yang berarti bahwa nilai lebih besar dari signifikan 0,05. Dengan demikian perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Otoparts, Tbk**

Dengan adanya pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa pada perputaran persediaan memiliki koefisien regresi 1,742 dengan nilai signifikan 0,068 yang artinya nilai lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk.

### **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Astra Otoparts, Tbk**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan nilai sig sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Sedangkan nilai F tabel sebesar 3,86 dan F hitung sebesar 9,415 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana di ketahui secara simultan semua variabel independen (Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.

## KESIMPULAN

1. Perputaran kas (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk.
2. Perputaran piutang (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Pada PT Astra Otoparts Tbk.
3. Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk.
4. Secara simultan Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Astra Otoparts Tbk.

## REKOMENDASI

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

## REFERENSI

- Amelia, S. R., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 114–122. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1967.114-122>
- Anggadini, S. D., & Herdiani, R. (2020). Determinasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Responsive*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i1.28916>
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 1–21.
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Ekonomia*, 6(2), 266–271.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738–746. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1). *JURNAL AKUNTANSI*.
- Dewi Indriani, Ilat, V., & Gede, S. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas Terhadap Likuiditas Pt. Astra Internasional.Tbk. *Jurnal EMBA*, 5(1), 136–144.
- Gemini, P., & Taliding, A. (2023). *Journal of Applied Management and Business Research ( JAMBiR ) Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3(1), 2019–2024.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>

- Ilham, N. A. A. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada UD Andini Kota Palopo. [http://repository.umpalopo.ac.id/1398/%0Ahttp://repository.umpalopo.ac.id/1398/4/BAB 201620084.pdf](http://repository.umpalopo.ac.id/1398/%0Ahttp://repository.umpalopo.ac.id/1398/4/BAB%201620084.pdf)
- Latifah, E. (2022). analisis pengaruh efektivitas faktor-faktor modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. 27(2), 58–66. <https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article/view/558>
- Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Cv. Nonyda Makassar. AkMen JURNAL ILMIAH, 17(2), 322–332. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i2.926>
- Nurdiansyah, M. A. (2020). pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor food & beverages yang terdaftar di bei periode 2015-2018. Lmu Manajemen Dan Akuntansi, 12–23.
- Putri Nawalani, A., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Journal of Business & Banking, 5(1), 51. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.472>
- Rasyid, Y. A. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. 1–17.
- Rezki Zurriah. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi), Vol 2 No 3(3), 528–537. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/457>
- Ridwan, M. N. (2015). analisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada pt. mayora. Galang Tanjung, 2504, 1–9.
- Sari, P. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. Juara Jurnal Riset Akutansi, 6(1), 3419–3448. <https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article/view/558>
- Selvia Monica. (2022). perputaran kas,perputaran piutang,dan perputaran persediaan terhadap profibilitas. Ournal of Management and Bussines, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Wirasari, N. P. P., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17(2), 885–912.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(3).
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 7(3).